

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas XI Ak.2 SMK St. Willibrodo Betun Tahun Pelajaran 2022/2023

Gertrudis Basilisa Bere
SMAK St. Willibrordus Betun
Email: enchuklau@gmail.com

Abstract *The purpose of this study was to improve student achievement in class XI AK.2 SMK St. Willibrodo Betun in Accounting subject through the application of peer tutoring learning methods. The problems faced are the lack of student interest in accounting subjects, and the difficulty of maintaining focus during class. This has a negative impact on their academic performance. The proposed solution involves utilizing the peer tutoring method, whereby students receive assistance from their classmates in understanding accounting concepts. The research was conducted using the Classroom Action Research (CAR) method and involved 20 students as research subjects. The results showed that there was a significant increase in student achievement after the application of the peer tutoring method. In cycle I, 13 students successfully completed their studies with an average formative test score of 74.50 and a percentage of learning completeness of 65.00. In cycle II there was an increase in the number of students who completed their studies, with a total of 18 students. The average score of formative tests also increased to 88.00, and the percentage of complete learning reached 90.00. The conclusion drawn is that peer tutoring is an effective learning method in improving the academic achievement of Accounting students.*

Keywords: *Accounting Learning, Learning Achievement, Peer Tutor Method*

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI AK.2 SMK St. Willibrodo Betun pada mata pelajaran Akuntansi melalui penerapan metode pembelajaran peer tutoring. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran Akuntansi, serta sulitnya menjaga fokus selama di kelas. Ini memiliki dampak negatif pada kinerja akademik mereka. Solusi yang diusulkan melibatkan pemanfaatan metode peer tutoring, dimana siswa menerima bantuan dari teman sekelasnya dalam memahami konsep Akuntansi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan melibatkan 20 siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada prestasi belajar siswa setelah penerapan metode tutor sebaya. Pada siklus I, 13 siswa berhasil menyelesaikan studinya dengan rata-rata nilai tes formatif 74,50 dan persentase ketuntasan belajar 65,00. Pada siklus II terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajarnya, dengan total 18 siswa. Nilai rata-rata tes formatif juga meningkat menjadi 88,00, dan persentase ketuntasan belajar mencapai 90,00. Kesimpulan yang ditarik adalah peer tutoring merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa Akuntansi.

Kata Kunci: Pembelajaran Akuntansi, Prestasi Belajar, Metode Tutor Sebaya

Pendahuluan

Dewasa ini, peran dan fungsi pendidikan sekolah menjadi semakin krusial dan esensial. Banyak aspek pendidikan sekolah yang dapat ditingkatkan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Tantangan globalisasi diantisipasi dapat diatasi melalui ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Dalam waktu dekat, perubahan global yang sedang terjadi berpotensi mempengaruhi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara kita. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengatasi perubahan ini melalui sistem pendidikan yang disempurnakan di sekolah.

SMK St. Willibrobus Betun merupakan sekolah yang terletak di jantung kota utama kabupaten Malaka, berperan sentral dalam peningkatan kualitas pendidikan di wilayah tersebut. Mengapa hal tersebut terjadi? Diakui bahwa peserta didik di lembaga pendidikan ini berasal dari latar belakang yang beragam, sehingga menuntut guru untuk proaktif dalam kegiatan mengajarnya. Dalam konteks penguasaan dan penyerapan materi akademik yang menghasilkan bakat yang beragam di antara siswa Akuntansi kelas XI, beberapa faktor perlu diperhatikan, antara lain perlunya penguatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan penjaminan keseragaman pemahaman. Beberapa siswa mungkin menunjukkan kurangnya antusiasme terhadap Akuntansi dan mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi selama kelas. Hambatan-hambatan tersebut di atas dapat berdampak pada prestasi siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada penurunan prestasi akademik.

Salah satu solusi potensial yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan tutor sebaya sebagai metode pembelajaran. Metode ini melibatkan siswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang Akuntansi untuk membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Keunggulan metode peer tutoring terletak pada meningkatnya interaksi antar siswa, yang memungkinkan mereka yang mengalami kesulitan merasa lebih nyaman dan terbantu dalam memahami konsep-konsep yang menantang. Selain itu, melalui peer tutoring, siswa yang menjadi tutor juga berkesempatan untuk menguasai materi lebih dalam dan mengasah kemampuan komunikasi dan kepemimpinannya.

Pendapat para ahli juga mendukung penggunaan metode tutor sebaya dalam konteks pembelajaran. Menurut Dr. John Hattie, seorang pakar pendidikan terkemuka, tutor sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa (Hattie, 2017). Psikolog pendidikan terkenal, Dr. Benjamin Bloom, mengakui bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan ide-ide mereka secara efektif (Bloom, 1984). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dr. Amanda D. Van

Horne, seorang ahli pendidikan di Universitas Harvard, siswa yang mengikuti tutor sebaya mengalami peningkatan pemahaman mereka tentang konsep akademik dan keterampilan sosial (Van Horne, 2015).

Oleh karena itu, penerapan metode peer tutoring diyakini memberikan manfaat yang signifikan dalam konteks pembelajaran Akuntansi di kelas XI Ak.2 SMK St. Willibrodus Betun. Kehadiran tutor sebaya memungkinkan siswa yang kurang antusias terhadap Akuntansi dan mengalami kesulitan dalam menjaga konsentrasi selama kelas menjadi lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang kurang aktif juga mungkin merasa lebih percaya diri untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya secara bebas. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan membina interaksi yang positif antara tutor sebaya dan mahasiswa binaan, diharapkan dapat tercapai pemahaman yang lebih baik dan peningkatan prestasi akademik dalam mata kuliah Akuntansi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Metode Pembelajaran Tutoring Sebaya Bagi Siswa Kelas XI Ak.2 SMK St. Willibrodus Betun Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keefektifan metode peer tutoring dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran Akuntansi, partisipasi mereka, dan prestasi akademik secara keseluruhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK St. Willibrodus Betun dan membantu siswa dalam mencapai potensi belajarnya secara optimal.

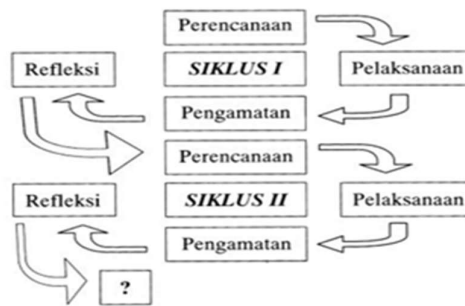
Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis penelitian yang sangat praktis yang menitikberatkan pada kegiatan guru sehari-hari dalam melaksanakan pekerjaannya. Topik penelitian menyoroti bahwa ada tantangan yang perlu ditangani dalam peran seorang guru. Penelitian ini dapat dilakukan oleh individu yang memiliki kesempatan untuk mengamati proses belajar mengajar dari sudut pandang yang berbeda.

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:2), penelitian tindakan kelas merupakan usaha yang positif dan bermanfaat. Penelitian tindakan kelas adalah metode yang terdiri dari tiga kata yang sangat bermanfaat: penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian merupakan kegiatan yang sangat menarik dan signifikan bagi para peneliti. Dalam melakukan penelitian, aturan metodologi tertentu digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang berguna. Hal ini dapat meningkatkan kualitas sesuatu dan berdampak positif bagi masyarakat. Tindakan mengacu

pada serangkaian kegiatan yang bertujuan yang dibentuk dalam siklus kegiatan yang berulang. Menurut Zainal Aqib (2009:13), penelitian tindakan kelas adalah metode mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara sengaja yang terjadi di dalam kelas. Karakteristik penelitian tindakan sangat positif karena didasarkan pada masalah instruksional yang dihadapi guru dan melibatkan kolaborasi dalam pelaksanaannya. Selain itu, action research dilakukan oleh peneliti yang juga praktisi dengan tujuan merefleksikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Seluruh proses implementasi melibatkan serangkaian siklus, yang memungkinkan perbaikan dan peningkatan hasil pembelajaran secara terus-menerus.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan adalah tindakan yang diambil untuk mengatasi masalah pembelajaran di kelas dengan tujuan meningkatkan hasil belajar dan kualitas pengajaran. Ada empat tahapan pelaksanaan PTK: (1) perencanaan, (2) implementasi atau tindakan, (3) menganalisis dan menginterpretasikan hasil, dan (4) merefleksikan apa yang telah dipelajari. Masing-masing dari empat fase penelitian mewakili siklus yang berbeda, yaitu urutan kegiatan yang berurutan. Oleh karena itu, penelitian tindakan sebaiknya tidak dilakukan dalam bentuk proyek satu kali, melainkan sebagai rangkaian siklus yang saling berhubungan yang pada akhirnya kembali ke asalnya. Data yang dikumpulkan melalui inkuiri reflektif berfungsi sebagai masukan yang sangat baik untuk merumuskan perencanaan siklus tindak lanjut. Data yang diperoleh melalui metode introspektif sangat penting dalam mengembangkan cetak biru untuk perencanaan siklus ke depan. Urutan rinci dari setiap tahap dapat diamati pada diagram berikut.



Gambar 1. Alur PTK

Prosedur penelitian yang digambarkan pada gambar di atas akan dijelaskan secara rinci pada bagian-bagian berikut.

1. Tahap Pengenalan Masalah.

Pada tahap ini, akademisi mengidentifikasi dan menganalisis masalah secara mendalam dengan menggambarkan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi siswa, dan kemudian mereka memilih strategi pengajaran yang terbaik untuk meningkatkan prestasi siswa.

2. Tahap Persiapan/perencanaan

Pada tahap ini, peneliti merumuskan rencana kapan dan bagaimana mereka akan melakukan penelitian, serta mengembangkan instrumen penelitian yang akan digunakan selama kegiatan di kelas. Instrumen penelitian yang digunakan berupa penyusunan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan soal tes latihan (MTQ) untuk digunakan dalam penilaian formatif

3. Tahap Pelaksanaan/Observasi.

Pada tahap ini, para akademisi mengimplementasikan pengajaran kelas ala Tutor Sebaya. Peneliti bertindak sebagai guru selama kegiatan di kelas, memberikan pengetahuan kepada siswa sesuai dengan prinsip metode Tutor Sebaya untuk mengamati keterlibatan siswa dengan materi selama diskusi kelompok. Pada tahap ini, pendidik menggunakan ujian akhir kursus untuk mengukur prestasi belajar siswa.

4. Tahap Refleksi.

Pada tahap ini, civitas akademika melakukan penilaian terhadap kegiatan yang telah lalu guna melakukan koreksi terhadap pembelajaran sebelumnya dan menyusun rencana ke depan untuk siklus selanjutnya.

5. Tahap Revisi.

Tahap ini melibatkan akademisi merevisi RPP sebelumnya untuk memperbaiki proses pengajaran pada tahap selanjutnya berdasarkan hasil sebelumnya.

Selanjutnya, peneliti menganalisis hasil kerja lapangan ini dengan menggunakan metode statistik yang agak mendasar:

1. Menghitung nilai rata-rata siswa.

Bahwa peneliti akan menghitung nilai rata-rata menggunakan rubrik standar setelah siswa menyelesaikan penilaian formatif dengan menggunakan rumus:

$$X = (\sum X) / (\sum N)$$

Keterangan: X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Menghitung ketuntasan belajar baik secara perorangan maupun secara klasikal.

Berdasarkan hasil analisis Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran

akuntansi di kelas XI Ak.2 SMK St. Willibrodo Betun ditetapkan bahwa siswa yang tuntas belajar adalah siswa yang nilainya mencapai KKM yakni 70. Sedangkan secara klasikal ditetapkan bahwa kelas tersebut tuntas belajar apabila daya serap siswa di dalam kelas tersebut terdapat lebih dari 80%. Untuk menghitung daya serap ketuntasan belajar siswa digunakan rumus:

$$P = (\sum T / (\sum N))$$

Keterangan: P = Prestasi Akademik Siswa / Daya Serap Ketuntasan

$\sum T$ = Jumlah Siswa Yang Tuntas Belajar

$\sum N$ = Jumlah siswa

Hasil dan Pembahasan

A. Data Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK St. Willibrodo Betun pada bulan Oktober 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa kelas 11 kelas akuntansi Ak.2 melalui penerapan metode Peer Tutoring. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas XI Ak.2 SMK St. Willibrodo Betun tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan pelaksanaan siklus I berlangsung pada minggu pertama dan kedua bulan Oktober. Setelah meninjau hasil penelitian siklus pertama, peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian siklus kedua. Alasan dilakukannya siklus kedua adalah untuk memperoleh data yang lebih komprehensif dan memastikan keberhasilan dan konsistensi metode Peer Tutoring dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selama siklus pertama, siswa mengalami peningkatan yang signifikan dalam prestasi belajar mereka. Interaksi antar siswa dalam metode Peer Tutoring memberikan dukungan yang efektif dan membantu siswa dalam memahami konsep yang sulit. Namun, para peneliti bertujuan untuk memastikan bahwa perbaikan dapat berkelanjutan dan tidak hanya sementara. Oleh karena itu, siklus kedua akan dilaksanakan pada minggu III dan IV bulan Oktober.



Foto 1: Pelaksanaan metode tutor sebaya

Siklus kedua memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengkaji apakah metode Peer Tutoring tetap efektif dalam jangka waktu yang lebih lama. Dengan melibatkan siswa yang telah menjadi tutor pada siklus pertama, diharapkan pada siklus kedua akan memperkuat dan mempertahankan pemahaman siswa serta meningkatkan keterampilan tutor dalam memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Hasil dari siklus kedua akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang keefektifan metode Peer Tutoring dalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi siswa. Selanjutnya, data yang diperoleh dari siklus kedua juga akan memperkuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

Hasil Penelitian prestasi akademik siklus I dan II yang dilaksanakan pada siswa kelas XI Ak.2 SMK St. Willibrodus Betun tahun ajaran 2022/2023 dengan metode Tutor Sebaya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

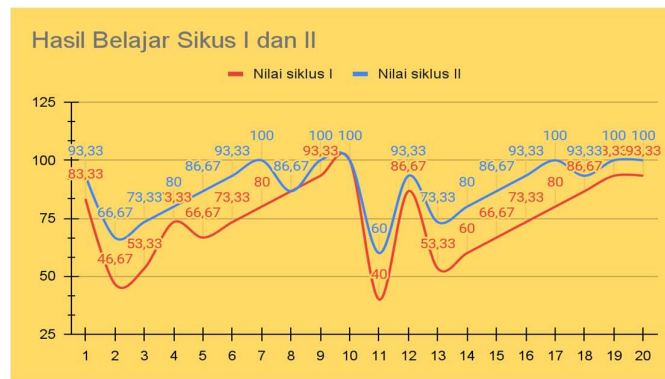


Diagram 1. Hasil Belajar Siklus I dan siklus II

Berdasarkan data hasil belajar siklus I dan II sebagaimana terlihat pada diagram diatas, peneliti selanjutnya melakukan analisis dengan menggunakan teknik agregasi agregasi nilai untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Berikut disajikan diagram rekapitulasi hasil belajar siklus I dan II.



Diagram 2: Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan II

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar pada siklus I dan II yang dilakukan pada siswa kelas XI Ak.2 SMK St. Willibrodus Betun dapat dijelaskan bahwa dengan penerapan metode peer tutoring diperoleh 13 siswa dari kelas tersebut mampu menyelesaikan proses pembelajaran pada siklus I dengan baik. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tes formatif selama siklus ini adalah 74,50. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I mencapai 65,00%. Peningkatan yang signifikan diamati selama siklus II yang mana Jumlah siswa yang berhasil menyelesaikan proses pembelajaran bertambah menjadi 18 siswa, Nilai rata-rata tes formatif pada siklus II menunjukkan peningkatan yaitu mencapai 88,00, dan Persentase ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode peer tutoring, siswa kelas XI Ak.2 mampu meningkatkan prestasi akademiknya secara positif. Dengan demikian, metode peer tutoring efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas XI kelas Ak.2 SMK St. Willibrordus Betun. Studi ini memberikan bukti bahwa dengan bantuan tutor sebaya, siswa mampu mengatasi kesulitan belajar dan mencapai tingkat kemahiran yang diharapkan. Implikasinya, metode peer tutoring dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran di SMK St. Willibrordus Betun, khususnya mata pelajaran Akuntansi kelas XI Ak.2.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas XI AK.2 SMK St. Willibrordus Betun, terlihat bahwa penerapan metode peer tutoring memberikan peningkatan prestasi belajar yang signifikan. Pada Siklus I terdapat 13 siswa yang berhasil menyelesaikan proses pembelajaran dengan profisiensi Nilai rata-rata tes formatif mereka adalah 74,50, dan proporsi ketuntasan belajar mencapai 65,00%. Namun setelah dilakukan evaluasi terhadap penerapan metode tutor sebaya pada Siklus I, ditemukan beberapa kekurangan baik dalam pelaksanaan maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu dilakukan analisis pada Siklus I yang mengarah pada perbaikan

penerapan metode tutor sebaya pada Siklus II. Perbaikan tersebut mencakup beberapa aspek, seperti peningkatan organisasi tutor dan kelompok siswa, memperjelas dan memahami peran tutor sebaya, dan menyesuaikan strategi pembelajaran agar lebih efektif.

Berdasarkan refleksi dan perbaikan yang dilakukan, dapat dilihat manfaat yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Siklus II. Jumlah siswa yang berhasil menyelesaikan pembelajarannya meningkat menjadi 18 sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata penilaian formatif menjadi 88,00 dan peningkatan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar menjadi 90,00%. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan pada Siklus II telah berhasil meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Metode tutor sebaya berpotensi untuk memfasilitasi interaksi yang optimal antara tutor sebaya dan siswa, meningkatkan pemahaman konsep siswa, dan meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan refleksi dan perbaikan yang dilakukan, dapat dilihat manfaat yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Siklus II. Jumlah siswa yang berhasil menyelesaikan pembelajarannya meningkat menjadi 18 sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata penilaian formatif menjadi 88,00 dan peningkatan proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar menjadi 90,00%. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan yang dilakukan pada Siklus II telah berhasil meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Metode tutor sebaya berpotensi untuk memfasilitasi interaksi yang optimal antara tutor sebaya dan siswa, meningkatkan pemahaman konsep siswa, dan meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas XI AK.2 SMK St. Willibrordus Betun dapat disimpulkan bahwa penerapan metode peer tutoring terbukti memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada jumlah siswa yang berhasil menyelesaikan proses pembelajaran, serta peningkatan nilai rata-rata tes formatif dan persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Jumlah siswa yang berhasil menyelesaikan studinya meningkat menjadi 18 orang, sehingga terjadi peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata tes formatif menjadi 88,00. Selain itu, proporsi siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar juga meningkat menjadi 90,00%.

Penelitian ini memberikan bukti bahwa metode tutor sebaya dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar dan mencapai tingkat kemahiran yang diharapkan. Oleh karena itu, diharapkan agar SMK St. Willibrordus Betun menerapkan metode tutor sebaya dalam kegiatan pembelajaran lainnya untuk meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan prestasi akademik siswa. Interaksi yang optimal antara tutor sebaya dan siswa dapat menghasilkan motivasi yang lebih tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik.

Dengan demikian metode peer tutoring merupakan strategi pembelajaran efektif yang direkomendasikan di SMK St. Willibrordus Betun, khususnya untuk kelas XI Ak.2 Akuntansi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Ahdiyati, M. (2015). Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pengolahan Data. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(2).
- Anggorowati, N.P. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Komunitas*, 3(1).
- Aqib, Z. (2006). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru.
- Arifin, M., & Ekayati, R. (2021). Implementasi Metode Tutor Sebaya dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa (Vol. 1). *Pers Umsu*.
- Bere, G. B. (2023, May). Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Model Discovery Learning pada Siswa Kelas XI AK. 1 SMK St. Willibrordus Betun Tahun Pelajaran 2022/2023. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 227-235).
- Bire, A.L., Geradus, U., & Bire, J. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 44(2).
- Fahik, M. (2023, May). Penerapan Metode Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA* (Vol. 2, No. 1, pp. 215-226).
- Hattie, J. (2017). *Pembelajaran Terlihat: Sintesis Lebih dari 800 Meta-Analisis Terkait Prestasi*. Routledge.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Indrianie, N.S. (2015). Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Reported Speech terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN Kota Probolinggo. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1).

- Mahsup, M., Ibrahim, I., Muhardini, S., Nurjannah, N., & Fitriani, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa melalui Model Pembelajaran Tutor Sebaya. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(3), 609-616.
- Nahak, T. C. (2023, May). *Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Team Game Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Malaka Barat Tahun Pelajaran 2022/2023*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 2, No. 1, pp. 204-214).
- Rohmah, Z. (2019). Penerapan Pembelajaran Matematika melalui Model Tutor Sebaya dengan Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa di Kelas Inklusif. *Suska Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 149-158.
- Sanjaya, D.H.W. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Prenada Media.
- Sardiman, A.M. (2020). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*.
- Sugihartono, F.K., Harahap, F., Setiawati, F.A., & Nurhayati, S.R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta.
- Sugiyono, P.D. (2006). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabet.
- Sukmadinata, N.S. (2019). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Van Horne, A.D. (2015). *Peer Tutoring: Studi Pengaruhnya terhadap Kompetensi Akademik dan Sosial pada Mahasiswa Universitas*. Universitas Harvard.
- Wali, G.N.K., Winarko, W., & Murniasih, T.R. (2020). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya.